

TUGAS AKHIR 140



LANDASAN PROGRAM PERENCANAAN DAN PERANCANGAN ARSITEKTUR

“REDESAIN GEDUNG PERTUNJUKAN WAYANG ORANG TAMAN BUDAYA RADEN SALEH SEMARANG”

*Diajukan untuk memenuhi sebagian persyaratan
guna memperoleh gelar Sarjana Arsitektur*

Disusun Oleh:

Bhismo Tomo Wiratmoko
21020113120057

Dosen Pembimbing I:

Ir. Dhanoë Iswanto, M.T.

Dosen Pembimbing II:

Dr. Ir. Agung Budi Sardjono, M.T.

Dosen Penguji:

Dr. Eng. Bangun I. R. H., S.T., M.T.

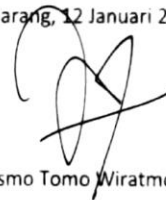
**S-1 DEPARTEMEN ARSITEKTUR FAKULTAS TEKNIK
UNIVERSITAS DIPONEGORO
2018**

HALAMAN

PERNYATAAN ORISINALITAS

Tugas akhir ini adalah hasil karya saya sendiri, dan semua sumber baik yang dikutip maupun dirujuk telah saya nyatakan dengan benar.

Semarang, 12 Januari 2018



(Bhismo Tomo Wiratmoko)

NIM. 21020113120057

HALAMAN PENGESAHAN

Landasan Program Perencanaan dan Perancangan Arsitektur (LP3A) ini diajukan oleh :

Nama : Bhismo Tomo Wiratmoko
NIM : 21020113120057
Departemen / Program Studi : Arsitektur / Sarjana (S-1)
Judul Skripsi : Redesain Gedung Pertunjukan Wayang Orang Taman Budaya
Raden Saleh Semarang

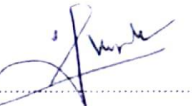
Telah berhasil dipertahankan di hadapan Tim Penguji dan diterima sebagai bagian persyaratan yang diperlukan untuk memperoleh gelar Sarjana / S1 pada Departemen / Program Studi Arsitektur, Fakultas Teknik Universitas Diponegoro.

TIM DOSEN

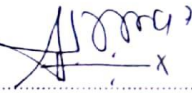
Pembimbing I : Ir. Dhanoe Iswanto, M.T.
NIP. 19571222 198703 1 001

(..........)

Pembimbing II : Dr. Ir. Agung Budi Sardjono, M.T.
NIP. 19631020 199102 1 001

(..........)

Penguji : Dr. Eng. Bangun I. R. H., S.T., M.T.
NIP. 19840129 200912 1 003

(..........)

Ketua Departemen Arsitektur



Dr. Ir. Agung Budi Sardjono, MT
NIP. 196310201991021001

Semarang, 12 Januari 2018
Ketua Program Studi S1 Arsitektur


Dr. Ir. Erni Setyowati, MT
NIP. 196704041998022001

HALAMAN PERNYATAAN PERSETUJUAN PUBLIKASI
TUGAS AKHIR UNTUK KEPENTINGAN AKADEMIS

Sebagai sivitas akademika Universitas Diponegoro, saya yang bertanda tangan dibawah ini

Nama : Bhismo Tomo Wiratmoko

NIM : 21020113120057

Departemen / Program Studi : Arsitektur / S1

Fakultas : Teknik

Jenis Karya : Tugas Akhir

Demi pengembangan ilmu pengetahuan, menyetujui untuk memberikan kepada Universitas Diponegoro Hak Bebas Royalti Non - Eksklusif (*None Exclusive Royalty Free Right*) atas karya ilmiah saya yang berjudul :

REDESAIN GEDUNG PERTUNJUKAN WAYANG ORANG TAMAN BUDAYA RADEN SALEH SEMARANG

Beserta perangkat yang ada (jika diperlukan). Dengan Hak Bebas Royalti Non – Eksklusif ini Universitas Diponegoro berhak menyimpan, mengalihmedia / formatkan, mengelola dalam bentuk pangkalan data (*database*), merawat dan mempublikasikan tugas akhir saya selama tetap mencantumkan nama saya sebagai penulis / pencipta dan sebagai pemilik Hak Cipta.

Demikian pernyataan ini saya buat dengan sebenarnya.

Dibuat di : Semarang

Pada Tanggal : 12 Januari 2018

Yang menyatakan,



Bhismo Tomo Wiratmoko

ABSTRAK

Redesain Gedung Pertunjukan Wayang Orang Taman Budaya Raden Saleh Semarang Oleh: Bhisimo Tomo Wiratmoko, Dhanoe Iswanto, Agung Budi Sardjono

Kota Semarang sebagai ibukota Provinsi Jawa Tengah merupakan kota metropolitan terbesar kelima di Indonesia. Selain sebagai kota metropolitan, Kota Semarang juga merupakan kota akulturasi dari tiga etnis: Arab, Jawa, dan Cina. Oleh karena itu, Kota Semarang memiliki beraneka ragam seni pertunjukan tradisional yang terus berkembang sampai sekarang, salah satunya yaitu kesenian wayang orang.

Komunitas wayang orang di Kota Semarang yang masih ada hingga saat ini adalah Wayang Orang (W. O.) Ngesti Pandowo yang merupakan salah satu dari tiga grup wayang orang yang ada di Indonesia. Pertunjukan W. O. Ngesti Pandowo rutin dilaksanakan di Taman Budaya Raden Saleh (TBRS) tepatnya di Gedung Ki Narto Sabdo, yang peruntukan fungsi aslinya sebagai gedung resepsi. Dikarenakan gedung ini tidak didesain khusus untuk pertunjukan wayang orang, maka komunitas ini kesulitan untuk mengadakan pagelaran. Tata akustik, tata cahaya, dan penempatan ruang yang ada kurang maksimal sehingga para anggota sanggar sebagai pengguna gedung dipaksa untuk mengikuti ruangan-ruangan yang ada.

Maka dari itu, Gedung Pertunjukan Wayang Orang dengan fasilitas pelaksanaan pertunjukan wayang orang yang memadai sangat diperlukan sebagai ruang berekspresi W. O. Ngesti Pandowo di Kota Semarang serta memenuhi syarat baik dari segi pemenuhan kebutuhan ruang maupun dari teknis dan arsitektural. Diharapkan dengan adanya Gedung Pertunjukan Wayang Orang ini nantinya dapat mengangkat W. O. Ngesti Pandowo menjadi lebih dikenal di wilayah yang lebih luas lagi serta dapat berkontribusi bagi pendapatan daerah dan pariwisata Kota Semarang.

Kajian diawali dengan mempelajari tinjauan tentang Gedung Pertunjukan Wayang Orang serta studi banding beberapa Gedung Pertunjukan Wayang Orang yang ada di Indonesia. Dilakukan juga tinjauan mengenai Taman Budaya Raden Saleh serta peraturan daerah setempat yang mendukungnya. Pendekatan perancangan arsitektural dilakukan dengan konsep Arsitektur Neo-vernakular. Selain itu dilakukan pendekatan aspek fungsional, kontekstual, teknis, dan kinerja.

Kata Kunci: *Gedung Pertunjukan Wayang Orang, Arsitektur Neo-vernakular, Taman Budaya Raden Saleh Semarang*

KATA PENGANTAR

Puji syukur Penyusun panjatkan ke hadirat Tuhan yang Maha Esa karena atas segala rahmat-Nya, Penyusun dapat menyelesaikan penyusunan Landasan Program Perencanaan dan Perancangan Arsitektur dengan judul “Redesain Gedung Pertunjukan Wayang Orang Taman Budaya Raden Saleh Semarang”.

Penyusunan Landasan Program Perencanaan dan Perancangan Arsitektur ini merupakan salah satu persyaratan mengikuti Tugas Akhir di Departemen Arsitektur Fakultas Teknik Universitas Diponegoro. Landasan Program Perencanaan dan Perancangan Arsitektur ini disusun dengan tujuan untuk menciptakan suatu *design guidelines* dalam merancang produk desain arsitektur dengan ide-ide yang kreatif dan inovatif dalam rancangan bangunan Gedung Pertunjukan Wayang Orang.

Dalam penyusunan Landasan Program Perencanaan dan Perancangan Arsitektur ini Penyusun menyampaikan ucapan terima kasih yang tak terhingga kepada pihak-pihak yang telah membantu dalam menyelesaikan tugas ini, khususnya kepada:

1. Dr. Ir. Agung Budi Sardjono, M.T. selaku Ketua Departemen Arsitektur Fakultas Teknik Universitas Diponegoro.
2. Dr. Ir. Erni Setyowati, M.T. selaku Ketua Program Studi S-1 Departemen Arsitektur Fakultas Teknik Universitas Diponegoro.
3. Ir. B. Adji Murtomo, M.S.A. selaku Koordinator Panitia Tugas Akhir Periode 140 Departemen Arsitektur Fakultas Teknik Universitas Diponegoro.
4. Ir. Dhanoë Iswanto, M.T. selaku dosen pembimbing utama.
5. Dr. Ir. Agung Budi Sardjono, M.T. selaku dosen pembimbing kedua.
6. Dr. Eng. Bangun I. R. H., S.T., M.T. selaku dosen penguji.
7. Orang tua serta saudara-saudara.
8. Teman-teman serta berbagai pihak yang tidak bisa disebutkan satu-persatu.

Penyusun menyadari masih banyak kekurangan-kekurangan baik pada teknis penulisan maupun materi, mengingat kemampuan Penyusun yang masih dalam tahap pembelajaran. Untuk itu kritik dan saran yang membangun dari semua pihak sangat Penyusun harapkan demi penyempurnaan Landasan Program Perencanaan dan Perancangan Arsitektur ini.

Semarang, 6 Oktober 2017

Penyusun

DAFTAR ISI

HALAMAN JUDUL	i
HALAMAN PERNYATAAN ORISINALITAS	ii
HALAMAN PENGESAHAN	iii
HALAMAN PERNYATAAN PERSETUJUAN PUBLIKASI	iv
HALAMAN ABSTRAK	v
HALAMAN KATA PENGANTAR	vi
HALAMAN DAFTAR ISI	vii
HALAMAN DAFTAR GAMBAR	ix
HALAMAN DAFTAR TABEL	xii
HALAMAN DAFTAR BAGAN	xiii
BAB I PENDAHULUAN	
1.1. Latar Belakang	1
1.2. Tujuan dan Sasaran	2
1.2.1. Tujuan	2
1.2.2. Sasaran	2
1.3. Manfaat	2
1.3.1. Subjektif	2
1.3.2. Objektif	2
1.4. Ruang Lingkup	2
1.5. Metode Pembahasan	2
1.6. Sistematika Pembahasan	3
1.7. Alur Pikir	4
BAB II TINJAUAN PUSTAKA	
2.1. Tinjauan Umum Seni Pertunjukan Wayang Orang	5
2.1.1. Definisi dan Perkembangan Wayang Orang di Indonesia	5
2.1.2. Unsur-unsur dalam Seni Pertunjukan Wayang Orang	5
2.1.3. Alur Produksi Wayang Orang	7
2.2. Tinjauan Umum Gedung Pertunjukan	7
2.3. Tinjauan Perencanaan Gedung Pertunjukan	8
2.3.1. Ukuran Manusia (Pendekatan Luasan)	8
2.3.2. Persyaratan Bangunan	8
2.3.3. Persyaratan Visual	20
2.3.4. Persyaratan Pencahayaan	22
2.3.5. Persyaratan Keselamatan	23
2.3.6. Persyaratan Akustik	24
2.3.7. Penggunaan <i>Sound System</i>	32
2.3.8. Persyaratan Penghawaan	33
2.3.6. Persyaratan Akses dan Parkir	33
2.4. Tinjauan Penekanan Desain	37
2.4.1. Definisi Desain Arsitektur Neo-vernakular	37
2.4.2. Ciri-ciri Desain Arsitektur Neo-vernakular	37
2.5. Studi Banding Gedung Pertunjukan Wayang Orang	38
2.5.1. Gedung Wayang Orang Sriwedari	38
2.5.2. Gedung Wayang Orang Bharata	47
2.5.3. Kesimpulan Studi Banding	55

BAB III TINJAUAN LOKASI

3.1. Tinjauan Taman Budaya Raden Saleh (TBRS)	56
3.1.1. Batas Wilayah	56
3.1.2. Fasilitas	57
3.1.3. Wayang Orang Ngesti Pandowo	64
3.1.4. Dewan Kesenian Semarang	65
3.1.5. Sanggar Tari Yasa Budaya	66
3.2. Tinjauan Kebijakan Tata Ruang Wilayah	66

BAB IV ANALISA PROGRAM PERENCANAAN DAN PERANCANGAN

4.1. Dasar Pendekatan	67
4.2. Pendekatan Aspek Fungsional	67
4.2.1. Pendekatan Pelaku	67
4.2.2. Kebutuhan Ruang	68
4.2.3. Pendekatan Sirkulasi	70
4.2.4. Penentuan Kapasitas Penonton	72
4.2.5. Pendekatan Luasan Panggung	75
4.2.6. Simulasi Kapasitas Gedung Pertunjukan	77
4.2.7. Penentuan Jumlah <i>Ticket Box</i>	78
4.2.8. Penentuan Kapasitas Foyer	79
4.2.9. Penentuan Jumlah <i>Lavatory</i>	79
4.2.10. Penentuan Luasan Parkir	79
4.2.11. Pendekatan Persyaratan Ruang	81
4.2.12. Pendekatan Besaran Ruang	81
4.3. Pendekatan Aspek Kontekstual	88
4.4. Pendekatan Aspek Teknis	89
4.5. Pendekatan Aspek Kinerja	91
4.5.1. Sistem Mekanikal	91
4.5.2. Sistem Elektrikal	92
4.6. Pendekatan Aspek Arsitektural	93

DAFTAR PUSTAKA	96
-----------------------------	----

LAMPIRAN	97
-----------------------	----

DAFTAR GAMBAR

Gambar 2.1.	Ukuran Manusia – Patokan dalam Perancangan Gedung Pertunjukan	8
Gambar 2.2.	Bentuk Lantai Auditorium	9
Gambar 2.3.	<i>Layout</i> Tempat Duduk pada Auditorium	9
Gambar 2.4.	<i>Layout</i> Tempat Duduk pada Auditorium	10
Gambar 2.5.	<i>Layout</i> Tempat Duduk pada Auditorium	11
Gambar 2.6.	<i>Layout</i> Tempat Duduk pada Auditorium	11
Gambar 2.7.	<i>Layout</i> Tempat Duduk pada Auditorium	11
Gambar 2.8.	Potongan Tempat Duduk pada Balkon	12
Gambar 2.9.	<i>Layout</i> Tempat Duduk untuk Difabel	12
Gambar 2.10.	Dimensi Ukuran Orang dengan Kursi Roda	13
Gambar 2.11.	Bentuk Panggung	13
Gambar 2.12.	Penataan Panggung Prosenium	14
Gambar 2.13.	Pandangan Panggung dari Samping & Atas dari Dasar Panggung	14
Gambar 2.14.	Contoh Penataan <i>Wing</i>	15
Gambar 2.15.	Contoh Potongan yang Menampilkan Titik Letak Lampu dalam <i>Wing</i>	15
Gambar 2.16.	Contoh Hasil Sorotan Proyektor <i>Translete</i>	15
Gambar 2.17.	Sudut Penglihatan Penonton terhadap Layar <i>Translete</i>	16
Gambar 2.18.	Contoh <i>Emergency Exit</i> pada Panggung, Terletak Mengitari Panggung ...	16
Gambar 2.19.	Dimensi Ukuran Pengrawit	17
Gambar 2.20.	Dimensi Meja Rias dan Ruang Rias Komunal	18
Gambar 2.21.	Dimensi Loker Tiket dan <i>Filling Cabinet</i>	19
Gambar 2.22.	Ruang Kontrol	19
Gambar 2.23.	<i>Platform</i> Penyiaran Memiliki Ukuran 1,5 m x 1 m	20
Gambar 2.24.	<i>Layout</i> Tempat Duduk Secara Vertikal	21
Gambar 2.25.	Sudut Maksimal Melihat ke Arah Panggung tanpa Menggerakkan Kepala .	22
Gambar 2.26.	Batas Sudut Gerakan Kepala Penonton	22
Gambar 2.27.	Pemasangan <i>Lighting</i> pada Panggung	22
Gambar 2.28.	Tatacara Pemasangan <i>Lighting</i> pada Panggung	23
Gambar 2.29.	<i>Layout</i> Pintu Keluar pada Auditorium	24
Gambar 2.30.	Ilustrasi Akustik pada Ruang Tertutup	24
Gambar 2.31.	Distribusi Bunyi pada Ruang Tertutup	26
Gambar 2.32.	Contoh Cacat Akustik	27
Gambar 2.33.	Pemantulan Bunyi dari Berbagai Bentuk Permukaan	28
Gambar 2.34.	Contoh Perbedaan Penyerap Bunyi dan Isolator Bunyi	29
Gambar 2.35.	Penyerapan Bunyi pada Bahan Berpori	29
Gambar 2.36.	Ukuran Ubin Akustik dan Kondisi Tepi Ubin Akustik	30
Gambar 2.37.	Penyerapan Rata-rata Ubin Akustik	30
Gambar 2.38.	Lapisan Akustik berupa Rongga/ Celah	32
Gambar 2.39.	Contoh <i>Sound System</i> Tunggal dan Bercabang	32
Gambar 2.40.	Contoh Sistem <i>Input</i> dan <i>Output</i>	32
Gambar 2.41.	Contoh Sistem <i>Speaker</i> Dalam Panggung dan Area Auditorium	33
Gambar 2.42.	Ilustrasi Sistem Ventilasi	33
Gambar 2.43.	Dimensi Mobil	34
Gambar 2.44.	Tata Letak Parkir	34

Gambar 2.45. Gedung Wayang Orang Sriwedari	38
Gambar 2.46. Lokasi Gedung Wayang Orang Sriwedari	39
Gambar 2.47. Denah Gedung Wayang Orang Sriwedari	40
Gambar 2.48. Lobby Gedung W. O. Sriwedari	40
Gambar 2.49. Foyer Gedung W. O. Sriwedari	41
Gambar 2.50. Ruang Kostum Gedung W. O. Sriwedari	41
Gambar 2.51. Ruang Rias Gedung W. O. Sriwedari	42
Gambar 2.52. Ruang Sutradara Gedung W. O. Sriwedari	42
Gambar 2.53. Ruang Latihan Gedung W. O. Sriwedari	42
Gambar 2.54. Panggung dan Ruang Gamelan Gedung W. O. Sriwedari	43
Gambar 2.55. Auditorium Gedung W. O. Sriwedari	43
Gambar 2.56. Ruang Kontrol Gedung W. O. Sriwedari	44
Gambar 2.57. Area Panggung Gedung Wayang Orang Sriwedari	44
Gambar 2.58. Tangga Tribun Gedung W. O. Sriwedari	45
Gambar 2.59. KM/ WC Gedung W. O. Sriwedari	45
Gambar 2.60. Lampu di Kiri-Kanan Ruangan Gedung W. O. Sriwedari	45
Gambar 2.61. AC Gedung W. O. Sriwedari	46
Gambar 2.62. <i>Sound System</i> Gedung W. O. Sriwedari	46
Gambar 2.63. Gedung Wayang Orang Bharata	47
Gambar 2.64. Lokasi Gedung W. O. Bharata	47
Gambar 2.65. Lobby dan <i>Ticket Box</i> Gedung W. O. Bharata	48
Gambar 2.66. Kantor Gedung W. O. Bharata	49
Gambar 2.67. <i>Shop</i> Gedung W. O. Bharata	49
Gambar 2.68. Ruang Rias Gedung W. O. Bharata	50
Gambar 2.69. Ruang Ganti Gedung W. O. Bharata	50
Gambar 2.70. Ruang Latihan Gedung W. O. Bharata	50
Gambar 2.71. <i>Waiting Room</i> Gedung W. O. Bharata	51
Gambar 2.72. Panggung Gedung W. O. Bharata	51
Gambar 2.73. Auditorium Gedung W. O. Bharata	52
Gambar 2.74. <i>Wing</i> di Sisi Kiri-Kanan Panggung Gedung W. O. Bharata	52
Gambar 2.75. Ruang Kontrol Gedung W. O. Bharata	52
Gambar 2.76. Gudang Properti Gedung W. O. Bharata	53
Gambar 2.77. Tata Cahaya di Ruang Auditorium dan Panggung G. W. O. Bharata	53
Gambar 2.78. Pendingin Ruangan Gedung W. O. Bharata	54
Gambar 2.79. <i>Sound System</i> Gedung W. O. Bharata	54
Gambar 3.1. <i>Siteplan</i> TBRS	56
Gambar 3.2. Gedung Ki Narto Sabdo	57
Gambar 3.3. Fasilitas Gedung Ki Narto Sabdo	57
Gambar 3.4. Denah <i>Audience Hall</i> Gedung Ki Narto Sabdo	58
Gambar 3.5. Kondisi Ketidaklayakan Gedung Ki Narto Sabdo	58
Gambar 3.6. Kantor Kesekretariatan Dekase	60
Gambar 3.7. Kantor Pengelola TBRS	61
Gambar 3.8. Gedung Pertemuan TBRS	61
Gambar 3.9. Teater Terbuka TBRS	62
Gambar 3.10. Pendopo TBRS	62
Gambar 3.11. Kios Lukisan TBRS	62
Gambar 3.12. Kantin TBRS	63

Gambar 3.13. Toilet Umum TBRS	63
Gambar 3.14. Mushola TBRS	64
Gambar 3.15. Peta Rencana Pembagian BWK Kota Semarang	66
Gambar 4.1. Simulasi Kapasitas Kursi Penonton	78
Gambar 4.2. Tapak TBRS	88
Gambar 4.3. Bentuk Atap Joglo dan Limasan dengan Varian Pengembangannya	93
Gambar 4.4. Contoh Ukiran-ukiran Jawa	94

DAFTAR TABEL

Tabel 2.1.	Jumlah Kebutuhan <i>Lavatory</i>	16
Tabel 2.2.	Perbandingan Arsitektur Tradisional, Vernakular, dan Neo-vernakular	37
Tabel 2.3.	Ruangan Gedung Wayang Orang Sriwedari	39
Tabel 2.4.	Rekapitulasi Jumlah Anggota Grup W. O. Sriwedari	47
Tabel 2.5.	Ruangan Gedung Wayang Orang Bharata	48
Tabel 2.6.	Perbandingan Studi Banding	55
Tabel 3.1.	Rekapitulasi Jumlah Anggota W. O. Ngesti Pandowo	64
Tabel 3.2.	Rekapitulasi Jumlah Anggota Dekase Komite Karawitan	66
Tabel 3.3.	Rekapitulasi Jumlah Anggota STYB	66
Tabel 4.1.	Jadwal Penggunaan Gedung Ki Narto Sabdo	68
Tabel 4.2.	Analisa Kelompok Aktivitas dan Kebutuhan Ruang	68
Tabel 4.3.	Jumlah Penduduk Potensial (Usia 15-39 Tahun) di Kota Semarang	72
Tabel 4.4.	Jumlah Pengunjung Pertunjukan W. O. Ngesti Pandowo	72
Tabel 4.5.	Contoh <i>Balungan Lakon</i> Pertunjukan W. O. Ngesti Pandowo	76
Tabel 4.6.	Penentuan Jumlah Kapasitas <i>Ticket Box</i>	78
Tabel 4.7.	Penentuan Kapasitas Foyer	79
Tabel 4.8.	Penentuan Jumlah <i>Lavatory</i>	79
Tabel 4.9.	Standar SRP	80
Tabel 4.10.	Kebutuhan Ruang Berdasarkan Jenis Kendaraan	80
Tabel 4.11.	Penentuan Luasan Parkir	80
Tabel 4.12.	Besaran Ruang Gedung Pertunjukan Wayang Orang	82
Tabel 4.13.	Rekapitulasi Luas Kebutuhan Lahan	88

DAFTAR BAGAN

Bagan 2.1. Hubungan Antar Ruang Publik	35
Bagan 2.2. Hubungan Antar Ruang <i>Performer</i>	35
Bagan 2.3. Hubungan Antar Ruang Pengelola	36
Bagan 2.4. <i>Entrance</i> Gedung Pertunjukan	36
Bagan 4.1. Skema Sirkulasi Kelompok Pengunjung	71
Bagan 4.2. Skema Sirkulasi Kelompok W. O. Ngesti Pandowo	71
Bagan 4.3. Skema Sirkulasi Kelompok Komite Karawitan Dekase	72
Bagan 4.4. Skema Sirkulasi Kelompok Sanggar Tari Yasa Budaya	72